

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu produk plastik yang berupa kantong plastik sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya untuk membawa banyak barang ketika berbelanja ataupun sekedar tempat untuk memudahkan membawa barang. Produk plastik di Indonesia mengalami peningkatan permintaan seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Permintaan produk plastik tersebut meningkat sampai 4,6 juta ton pada tahun 2016, dari data tersebut membuktikan adanya kenaikan sebesar lima persen dalam lima tahun terakhir (Kemenperin, 2016). Tingkat permintaan produk plastik yang terus meningkat berdampak pada bertambahnya jumlah sampah plastik yang ada di Indonesia. Peneliti dari *University of Georgia* yaitu Dr. Jenna Jambeck mengungkapkan dalam jurnalnya bahwa Indonesia menjadi penghasil sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia dengan jumlah sampah 1,29 juta ton setelah Tiongkok yang mencapai 3,53 juta ton (Jambeck, 2015). Data yang menunjukkan kenaikan produk plastik dan dampak yang ditimbulkan, maka pemerintah melalui UU No.18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah pada Pasal 20 menjelaskan pengurangan sampah dapat melalui pendauran ulang sampah dan/atau pemanfaatan kembali sampah. Peraturan tersebut menjadi peluang pelaku usaha untuk mengelola *waste* produksinya agar tidak menjadi sampah yang nantinya hanya dibuang, tetapi dapat dimanfaatkan untuk menambah profit perusahaan.

CV. Sinar Jaya Plastindo adalah perusahaan yang bergerak dibidang plastik dengan produk khususnya kantong plastik. CV. Sinar Jaya Plastindo memproduksi kantong plastik konvensional dan kantong plastik *recycle*. Perusahaan saat ini telah beralih dari memproduksi kantong plastik konvensional ke plastik mudah terurai *oxo-biodegradable* serta masih memproduksi kantong plastik *recycle*. Beberapa proses pembuatan kantong plastik akan menghasilkan sisa-sisa material dan sisa potongan kantong plastik, sisa material dan potongan kantong plastik tersebut biasa disebut *waste* produksi oleh perusahaan. *Waste* produksi CV. Sinar Jaya Plastindo dimanfaatkan secara kontinyu untuk diproses menjadi produk yang dapat digunakan kembali. *Waste* dari setiap proses produksi

tersebut akan dikumpulkan dan akan dimanfaatkan kembali dengan cara diolah menjadi biji plastik yang disebut biji plastik *recycle* menggunakan mesin *recycle* plastik. Perusahaan juga mengolah *waste* yang dibeli dari *supplier* sebagai tambahan bahan baku memenuhi kebutuhan bahan yang akan diolah menjadi biji plastik *recycle*. Biji plastik *recycle* digunakan sebagai bahan baku untuk membuat kantong plastik yang disebut kantong plastik *recycle*. Kualitas kantong plastik *recycle* berbeda dengan kualitas kantong plastik *oxo-biodegradable* karena terbuat dari bahan daur ulang *waste* plastik, namun produk kantong plastik *recycle* juga diminati konsumen. Produksi kantong plastik *recycle* di CV. Sinar Jaya Plastindo terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, berdasarkan data produksi tahun 2008 perusahaan memproduksi 221.072 kg dan pada tahun 2014 telah memproduksi 746.659 kg, pada tahun 2015 produksi menurun karena perusahaan melakukan riset untuk produk kantong plastik *oxo-biodegradable*, namun pada tahun 2016 dan 2017 produksi kembali meningkat. Berdasarkan wawancara dengan pihak perusahaan, CV. Sinar Jaya Plastindo dalam sepuluh tahun kedepan masih memproduksi kantong plastik *oxo-biodegradable* dan kantong plastik *recycle*, sehingga permintaan akan kantong plastik *recycle* diperkirakan akan terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan produksi kantong plastik *recycle* berbanding lurus dengan peningkatan kebutuhan biji plastik *recycle* sebagai bahan baku utamanya. Perusahaan saat ini memiliki mesin *recycle* dengan kapasitas 104 kg/h, berdasarkan data produksi yang terus meningkat perusahaan berencana mengganti mesin *recycle* plastik dengan teknologi yang baru dan kapasitas yang lebih besar, sedangkan mesin saat ini akan digunakan untuk membuka bisnis baru yaitu pengolahan *waste* plastik menjadi biji plastik.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian adalah CV. Sinar Jaya Plastindo belum melakukan analisis kelayakan investasi pengadaan mesin *recycle* plastik untuk menggantikan mesin *recycle* saat ini.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah memberikan usulan keputusan kelayakan pengadaan mesin *recycle* plastik dengan metode analisis kelayakan investasi.

#### 1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di CV. Sinar Jaya Plastindo.
2. Menggunakan data produksi kantong plastik *recycle* tahun 2008-2017.
3. Analisis data menggunakan aspek pasar, aspek teknik, aspek finansial dan aspek lingkungan.
4. Analisis kelayakan investasi menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), *Pay Back Period* (PBP), dan *Internal Rate of Return* (IRR).

